



## PELATIHAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA BAGI PEMILIK WARUNG DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL

Ricky Firmansyah<sup>1\*</sup>, Phitsa Mauliana<sup>2</sup>, Nanang Hunaifi<sup>3</sup>, Yunika Komalasari<sup>4</sup>,  
Srie Wijaya Kesuma Dewi<sup>5</sup>, R. Dewi Sulastriningsih<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Universitas ARS, Indonesia

<sup>4,5,6</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas ARS, Indonesia

<sup>1</sup>[ricky@ars.ac.id](mailto:ricky@ars.ac.id)

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan wirausaha pemilik warung Ayi Cahyadi dalam menghadapi era digital melalui pelatihan yang komprehensif dan aplikatif. Pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti strategi pemasaran online, manajemen keuangan berbasis aplikasi, dan penggunaan platform e-commerce. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut dan pendampingan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Evaluasi menunjukkan peningkatan skor tes dan umpan balik positif, menandakan keberhasilan program ini. Selain itu, dampak positif juga dirasakan oleh komunitas sekitar, dengan peningkatan layanan dan pendapatan usaha kecil. Saran untuk keberlanjutan program meliputi pendampingan berkelanjutan, perluasan jangkauan pelatihan, dan peningkatan kualitas materi. Dengan upaya berkelanjutan dan kolaborasi berbagai pihak, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat luas, membantu pemilik usaha kecil beradaptasi dan berkembang di era digital.

**Kata Kunci:** digital; manajemen; pelatihan; warung; wirausaha.

**Abstract:** This community service program aims to improve the entrepreneurial skills of stall owner Ayi Cahyadi in facing the digital era through comprehensive and applicable training. This training is designed to equip participants with the ability to utilize digital technology, such as online marketing strategies, application-based financial management, and use of e-commerce platforms. Implementation methods include identifying needs, preparing material, conducting, evaluation, as well as follow-up and mentoring. The results of the training showed a significant increase in participants' understanding and skills. Evaluations show improved test scores and positive feedback, indicating the success of the program. Apart from that, the positive impact is also felt by the surrounding community, with increased services and small business income. Suggestions for program sustainability include ongoing mentoring, expanding the reach of training, and improving the quality of materials. With continued efforts and collaboration from various parties, it is hoped that this program can continue to develop and provide broad benefits, helping small business owners adapt and develop in the digital era.

**Keywords:** digital; entrepreneurship; management; training; shop.



#### Article History:

Received : 20-06-2024

Revised : 10-07-2024

Accepted : 18-07-2024

Online : 30-07-2024



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## **A. PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia usaha. Pemilik usaha kecil seperti warung, dihadapkan pada tantangan baru yang memerlukan adaptasi terhadap perubahan yang cepat. Kebanyakan dari mereka masih mengandalkan metode konvensional dalam mengelola usahanya, sehingga kurang optimal dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menarik pelanggan. Tantangan ini semakin terasa dengan semakin tingginya harapan konsumen terhadap layanan yang cepat, mudah, dan dapat diakses secara online (Safitri et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi pemilik warung untuk mengembangkan keterampilan wirausaha yang relevan agar dapat bersaing dan bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat (Supriandi, 2022). Warung Ayi Cahyadi, sebagai salah satu usaha kecil yang berada di tengah masyarakat Kp. Ciputri Ds. Langensari, memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari warga sekitar. Namun, dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen, pemilik warung seperti Ayi Cahyadi perlu meningkatkan keterampilan wirausaha mereka, khususnya dalam hal pemanfaatan teknologi digital. Hal ini penting agar warung dapat tetap relevan dan mampu menarik lebih banyak pelanggan (Miranti, 2019).

Sebagai contoh, masih banyak pemilik warung yang belum memanfaatkan media sosial untuk promosi atau aplikasi keuangan untuk manajemen keuangan yang lebih baik. Pemilik warung umumnya memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam bisnis mereka. Hal ini mengakibatkan kesenjangan antara potensi yang dapat dicapai dengan keterampilan yang dimiliki (Agustina et al., 2024). Di era digital ini, konsumen semakin cenderung untuk berbelanja secara online dan mencari informasi melalui internet sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk. Warung yang tidak dapat mengikuti tren ini berisiko kehilangan pelanggan dan pendapatan. Ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan teknologi digital juga membuat pemilik warung sulit bersaing dengan usaha-usaha yang lebih modern dan terorganisir dengan baik. Dengan demikian, diperlukan upaya yang konkret untuk membantu pemilik warung dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital (Riswanto et al., n.d., 2024).

Pelatihan pengembangan keterampilan wirausaha menjadi salah satu alternatif pilihan untuk membantu pemilik warung dalam menghadapi era digital. Melalui pelatihan ini, pemilik warung dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dalam operasional usahanya. Misalnya, pemanfaatan media sosial untuk promosi, penggunaan aplikasi keuangan untuk manajemen keuangan, dan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar (Sahputra et al., 2023).

Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pemilik warung tentang pentingnya adaptasi terhadap perubahan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tren dan teknologi terkini, pemilik warung akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu, peningkatan keterampilan ini juga dapat membantu pemilik warung dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada pelanggan (Wakhidah & Pramono, 2024). Melalui pelatihan yang tepat, pemilik warung dapat belajar cara-cara praktis untuk mengintegrasikan teknologi dalam bisnis mereka, seperti strategi pemasaran digital, manajemen keuangan berbasis aplikasi, dan penggunaan platform e-commerce. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga praktik langsung yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari (Sahputra et al., 2023).

Program pengabdian masyarakat melalui pelatihan pengembangan keterampilan wirausaha bagi pemilik warung Ayi Cahyadi dinilai relevan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga untuk memperkuat ekonomi lokal. Dengan warung yang lebih maju dan berkembang, diharapkan akan ada dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat di sekitarnya (Agustina et al., 2024). Metode pelatihan yang diterapkan dalam program ini mencakup berbagai aspek, mulai dari teori hingga praktik. Pemilik warung akan diberikan pelatihan tentang keterampilan kewirausahaan seperti strategi pemasaran digital, manajemen keuangan, serta optimalisasi layanan kepada pelanggan. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan ruang bagi pemilik warung untuk berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain, sehingga membentuk ekosistem yang saling mendukung dan memberdayakan (Ardiyansyah et al., 2023).

Keberhasilan program pelatihan ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dan komitmen dari pemilik warung. Oleh karena itu, penting bagi tim pengabdian masyarakat untuk merancang program yang menarik dan relevan dengan kebutuhan pemilik warung. Pendekatan yang interaktif dan aplikatif diharapkan dapat memotivasi pemilik warung untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan dalam kegiatan sehari-hari (Prameswari & Setiawan, 2024). Selain itu, monitoring dan evaluasi juga merupakan komponen penting dalam memastikan efektivitas pelatihan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, tim pengabdian masyarakat dapat mengidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa tujuan pelatihan telah tercapai. Kegiatan ini juga memungkinkan adanya penyesuaian program ke depan agar lebih sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta (Singerin, 2022). Dalam jangka panjang, diharapkan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan wirausaha pemilik warung, tetapi juga memberikan inspirasi bagi usaha-usaha kecil lainnya untuk mengikuti jejak yang sama. Dengan demikian, komunitas usaha kecil dapat lebih siap menghadapi tantangan era digital dan berkontribusi pada

pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Rizka et al., 2021). Melalui pelatihan pengembangan keterampilan wirausaha bagi pemilik warung Ayi Cahyadi, tim berharap dapat menciptakan dampak positif yang signifikan bagi individu, keluarga, dan komunitas. Dengan semangat kolaborasi dan pemberdayaan, mari kita bersama-sama membangun masa depan yang lebih cerah bagi usaha kecil di era digital ini (Ekawati et al., 2024).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan wirausaha pemilik warung Ayi Cahyadi dalam menghadapi era digital melalui pelatihan yang komprehensif dan praktis. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pemilik warung dengan keterampilan wirausaha di era digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengabdian masyarakat ini fokus pada pelatihan pengembangan keterampilan wirausaha bagi pemilik warung Ayi Cahyadi. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi yang konkret dan aplikatif bagi pemilik warung untuk menghadapi tantangan era digital. Dengan demikian, pemilik warung dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing usahanya, sehingga berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi lokal.

## B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui pelatihan pengembangan keterampilan wirausaha bagi pemilik warung ini dilakukan melalui beberapa tahapan secara online dan offline (*blended*). Menurut Irawan (2020) ; Juliannisa (2020) pelaksanaan secara *blended* sangat membantu perkembangan masyarakat ke depan. Adapun yang menjadi mitra kegiatan ini adalah pemilik warung da toko kelontong Ayi Cahyadi yang berlokasi d Kp. Ciputri RT. 04 RW. 08 Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Metode pelaksanaan ini dirancang agar mitra dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan secara efektif dan aplikatif. Tahapan pelaksanaan meliputi persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan tindak lanjut yang dapat diuraikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Tahapan Kegiatan.

| No | Tahapan Kegiatan                    | Deskripsi  |
|----|-------------------------------------|--|
| 1  | Identifikasi dan Analisis Kebutuhan | Survey awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan keterampilan serta kebutuhan spesifik pemilik warung. Analisis kebutuhan dilakukan untuk menganalisis data survey sebagai acuan menentukan materi pelatihan yang relevan. |
| 2  | Persiapan Program Pelatihan         | Penyusunan materi pelatihan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Kemudian menentukan narasumber yang sesuai   |

| No | Tahapan Kegiatan               | Deskripsi  |
|----|--------------------------------|--|
|    |                                | bidangnya termasuk menyiapkan lokasi, alat bantu, dan bahan ajar.  |
| 3  | Pelaksanaan Pelatihan          | Diawali dengan penyampaian tujuan dan agenda pelatihan yang dilanjutkan dengan penyampaian materi keterampilan wirausaha di era digital. |
| 4  | Evaluasi dan Penilaian         | Mengukur sejauhmana pemahaman dan peningkatan keterampilan pemilik warung dalam menerima materi melalui praktik langsung.                |
| 5  | Tindak Lanjut dan Pendampingan | Memberikan pendampingan secara berkala melalui Grup WA untuk berbagi pengalaman dan solusi   |

Program pengabdian masyarakat melalui pelatihan pengembangan keterampilan wirausaha bagi pemilik warung ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu mulai dari tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan 22 Mei 2024. Adapun rincian kegiatannya dapat diuraikan pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Rincian Kegiatan.

| No | Tanggal              | Waktu       | Agenda Kegiatan                              | Deskripsi  |
|----|----------------------|-------------|--|--|
| 1  | 20 Mei 2024 (Online) | 09:00-10:00 | Pengenalan Teknologi Digital dalam Bisnis    | Penyampaian materi tentang manfaat dan pentingnya teknologi digital.   |
|    |                      | 10:00-11:00 | Strategi Pemasaran Digital                   | Penyampaian materi tentang strategi pemasaran online, penggunaan media sosial, dan tips untuk menarik lebih banyak pelanggan melalui platform digital. |
| 2  | 21 Mei 2024 (Online) | 09:00-11:00 | Membuat Akun Media Sosial dan Konten Promosi | Penyampaian materi cara membuat akun media sosial (Instagram atau Facebook) dan membuat konten promosi yang menarik.                                   |
| 3  | 22 Mei 2024 (Hybrid) | 09:00-10:45 | Penggunaan Platform E-commerce               | Peserta belajar cara mendaftarkan produk di platform e-commerce, strategi penjualan online, dan cara mengelola toko online mereka.                     |
|    |                      | 10:00-10:45 | Evaluasi dan Umpan Balik                     | Melakukan evaluasi terhadap materi yang telah  |

| No | Tanggal | Waktu       | Agenda Kegiatan                     | Deskripsi  |
|----|---------|-------------|-------------------------------------|--|
|    |         |             |                                     | diperoleh melalui praktik langsung.  |
|    |         | 10:45-11:00 | Penutupan dan Rencana Tindak Lanjut | Penutupan dan penjelasan tentang tindak lanjut serta dukungan yang akan diberikan pasca pelatihan. |

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan pengembangan keterampilan wirausaha bagi pemilik warung Ayi Cahyadi ini dirancang untuk membantu pemilik usaha kecil (warung) dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha mereka. Menurut Triwijayati et al. (2023) kecakapan digital menjadi strategi inovasi bisnis untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan. Pembahasan ini akan menguraikan hasil, tantangan, dan dampak dari pelaksanaan program pelatihan tersebut.

Pertama, hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan dalam pemahaman pemilik warung tentang pentingnya teknologi digital dalam bisnis. Sebelum pelatihan, pemilik warung yang merasa tidak familiar dengan konsep pemasaran digital dan penggunaan aplikasi keuangan. Namun, setelah mengikuti sesi teori dan praktik, pemilik warung menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk menerapkan pengetahuan baru dalam operasional harian warungnya. Selama sesi pelatihan, pemilik warung diberikan materi cara membuat dan mengelola akun media sosial untuk promosi. Hal ini sangat penting karena media sosial telah menjadi alat yang efektif untuk membangun hubungan dan menjangkau pelanggan potensial. Pemilik warung belajar membuat konten yang menarik dan interaktif, yang diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak pelanggan ke warung mereka.

Selain itu, penggunaan aplikasi keuangan untuk manajemen keuangan usaha juga menjadi fokus utama dalam pelatihan ini. pemilik warung diberikan pengantar penggunaan aplikasi yang membantu mereka mencatat transaksi harian, mengelola inventaris, dan membuat laporan keuangan. Dengan demikian, pemilik warung dapat lebih mudah memantau kesehatan finansial usaha dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat. Penggunaan platform e-commerce juga disampaikan kepada pemilik warung untuk membantu memperluas jangkauan pasar. Dengan mendaftarkan produk di platform e-commerce, pemilik warung dapat menjual barang mereka secara online, sehingga tidak hanya bergantung pada pelanggan yang datang langsung ke warung. Ini membuka peluang baru bagi mereka untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha.

Pelaksanaan program ini bukan tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan dan teknologi baru. Awalnya pemilik warung Ayi Cahyadi merasa ragu dan kesulitan dalam memahami konsep digitalisasi. Untuk mengatasi hal ini, pelatihan dirancang dengan pendekatan yang interaktif dan praktis, sehingga pemilik warung dapat belajar sambil melakukan. Dukungan dari fasilitator dan keluarga pemilik warung juga sangat membantu dalam mengurangi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri.

Evaluasi yang dilakukan selama dan setelah pelatihan menunjukkan bahwa pemilik warung mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Hasil praktik langsung menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil sebelum pelatihan. Umpan balik dari pemilik warung juga menunjukkan bahwa pelatihan ini dirasa sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan pemilik warung. Menurut Ramayasa et al., (2020) kegiatan evaluasi dari pelatihan yang dilakukan dapat dilaksanakan melalui wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung ketrampilan mitra mengakses informasi yang tersedia di internet meningkat, mitra mengalami peningkatan dalam menggunakan email dan mitra mampu melakukan pemasaran online secara mandiri.

Dampak dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh pemilik warung, tetapi juga oleh masyarakat di sekitar. Melalui peningkatan keterampilan wirausaha, pemilik warung mampu memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Selain itu, peningkatan pendapatan dari penjualan juga membantu meningkatkan omset pemilik warung (gambar 1).



**Gambar 1.** Salah Satu Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Pembentukan komunitas belajar bagi pemilik warung menggunakan Grup WA juga menjadi salah satu hasil positif dari pelatihan ini. Komunitas ini memungkinkan para pemilik warung untuk terus berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi, sehingga tercipta jaringan yang saling mendukung. Ini juga membantu menjaga semangat belajar dan inovasi di antara mereka, serta memperkuat ikatan sosial dalam komunitas (Kurnia & Pandjaitan, 2021).

Secara keseluruhan, program pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan wirausaha

pemilik warung Ayi Cahyadi dalam menghadapi era digital (gambar 2). Dengan keterampilan baru yang mereka miliki, diharapkan mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan dan terus berkembang dalam era digital yang terus berubah. Keberhasilan program ini juga menjadi model yang dapat diterapkan untuk usaha-usaha kecil lainnya, sehingga lebih banyak usaha kecil dapat tumbuh dan berkembang, berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.



**Gambar 2.** Foto Bersama Diakhir Kegiatan.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan pengembangan keterampilan wirausaha bagi pemilik warung Ayi Cahyadi telah dilaksanakan dengan hasil yang cukup memuaskan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usahanya. Melalui materi yang disampaikan, pemilik warung kini lebih memahami pentingnya strategi pemasaran digital, manajemen keuangan berbasis aplikasi, dan penggunaan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemilik warung mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan kemampuan. Pemilik warung tidak hanya belajar teori tetapi juga mempraktikkannya secara langsung, sehingga memudahkan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh para pemilik warung tetapi juga oleh masyarakat sekitar. Dengan meningkatnya keterampilan dan pengetahuan wirausaha, pemilik warung dapat memberikan layanan yang lebih baik, menarik lebih banyak pelanggan, dan meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dan masyarakat secara umum.

Demi keberlanjutan dan peningkatan program di masa mendatang, beberapa saran dapat diberikan diantaranya perlu adanya berkelanjutan bagi peserta pelatihan dan bimbingan yang dapat membantu mitra mengatasi kendala yang dihadapi saat menerapkan pengetahuan baru. Kemudian perluasan jangkauan pelatihan agar dapat menjangkau lebih



banyak pemilik usaha kecil lainnya. Dengan demikian, lebih banyak usaha kecil dapat merasakan manfaat dari pelatihan ini dan meningkatkan daya saing mereka di era digital. Hal ini bisa dilakukan dengan menggandeng berbagai pihak, seperti pemerintah, swasta, dan organisasi masyarakat.

Selain itu, peningkatan kualitas materi dan metode pelatihan agar selalu relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Evaluasi dan umpan balik dari peserta harus terus diperhatikan untuk menyempurnakan program pelatihan di masa mendatang. Dengan demikian, program pelatihan ini dapat terus memberikan kontribusi positif bagi pengembangan usaha kecil di Indonesia. Melalui upaya berkelanjutan dan kolaborasi berbagai pihak, diharapkan program pelatihan pengembangan keterampilan wirausaha ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas. Dengan demikian, pemilik warung dan usaha kecil lainnya dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, I., Asmanah, Y., Aisa, N., Hajar, E. S., & Amalia, F. (2024). Sosialisasi Tata Kelola Pencatatan Keuangan Bagi Pemilik Warung Di Lokasi Bumi Perkemahan Palutungan Desa Cisantana. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(2).
- Ardiyansyah, A., Fahrizal, F., & Nurkhayati, A. (2023). Peningkatan Kompetensi Pemasaran Produk Melalui Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM. *TAAWUN*, 3(02), 182–190.
- Ekawati, N., Sari, S. R., Alaydrus, A. Z. A., Listiana, I., Effendi, M., Satriani, R., Fajri, E., Safii, M., Kamaruddin, S. F., & Masliardi, A. (2024). *Kewirausahaan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Irawan, E. (2020). Pelatihan blended learning sebagai upaya menghadapi society 5.0. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 190–198.
- Juliannisa, I. A. (2020). Peningkatan Pembelajaran Melalui Situs Media Online dengan Metode Blended Learning Pada Masyarakat Desa Bojongcae. *Journal of Dedicators Community*, 4(1), 68–78.
- Kurnia, I. A., & Pandjaitan, N. K. (2021). Peranan Modal Sosial dalam Resiliensi Komunitas Rawan Bencana Tsunami. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(1), 85–104.
- Miranti, M. (2019). *Analisis Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Omset Pedagang Warung Kelontong Di Jalan Manuruki Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Prameswari, H. L. K., & Setiawan, S. (2024). Peningkatan Kualitas Pelatihan Karawitan Pada Komunitas Teras Budaya Melalui Pendekatan Manajemen Partisipatif. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 54–68.
- Ramayasa, I. P., Jimbara, I. W. R., Suwastika, I. W. K., & Candrawibawa, I. G. A. (2020). Pelatihan Pemasaran Online pada Mitra Lengis Nyuh di Tabanan. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(3), 50–60.
- Riswanto, A., Joko, J., Napisah, S., Boari, Y., Kusumaningrum, D., Nurfaidah, N., & Judijanto, L. (2024). *Ekonomi Bisnis Digital: Dinamika Ekonomi Bisnis di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Riswanto, A., Joko, M. M. D., Siti Napisah, S. E., Boari, M. M. Y., Devy

- Kusumaningrum, S. E., & Nurfaidah, S. E. (n.d.). *Ekonomi Bisnis Digital*.
- Rizka, S. E., Nurfiani Syamsuddin, S. E., Arfan, F., & Abubakar, M. S. (2021). *Membangkitkan Semangat Entrepreneurship Sejak Usia Dini: Kiat Sukses Dengan Semangat Nilai-Nilai Ke-Acehan: Edisi Pertama*. Penerbit K-Media.
- Safitri, C., Astuti, S., & Fitriana, O. (2024). Pelatihan digital of thing (dibot) dalam mengoptimalkan kinerja umkm: analisis penerapan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(1), 76–86.
- Sahputra, I., Irwansyah, D., Angelina, D., & Zohra, S. F. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Media Digital untuk Medukung Peningkatan Pemasaran Produk UKM di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 197–205.
- Singerin, S. (2022). *Manajemen Pelatihan dan Pengembangan*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Supriandi, S. (2022). *Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Umkm Industri Kuliner Di Kota Sukabumi*. Nusa Putra.
- Triwijayati, A., Luciany, Y. P., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahruddin, A. (2023). Strategi inovasi bisnis untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan organisasi di era digital. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 306–314.
- Wakhidah, R. N., & Pramono, S. (2024). Analisis Kebijakan Penggunaan E-Peken sebagai Optimalisasi Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Kedungdoro Kota Surabaya. *Soetomo Administrasi Publik*, 2(1), 165–178.